

**PENGARUH INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) TERHADAP
KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6
BULAN UPTD PUSKESMAS PEUNARON KECAMATAN
PEUNARONKABUPATEN ACEH TIMUR**

Nyayu Nilasari¹, Isra Maulida², Eka Yanti³, Ulfa Mahrani⁴, Putri Salsabila⁵,
Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima
Indonesia, Medan, Indonesia.

ABSTRAK

IMD bermanfaat bagi ibu karena dapat membantu mempercepat proses pemulihan pasca persalinan. Dalam 1 jam kehidupan pertama bayi dilahirkan ke dunia, bayi dipastikan untuk mendapatkan kesempatan melakukan IMD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di UPTD Puskesmas Peunaron, Kecamatan Peunaron, Kabupaten Aceh Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey analitik dengan pendekatan *case control Case* (kasus). Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik total sampling. Teknik pengambilan sample yaitu menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan IMD yaitu sebanyak 11 orang (61,1%), dan sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif sebanyak 10 orang (55,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0–6 bulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan IMD berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi dan dukungan kepada ibu bersalin agar pelaksanaan IMD dapat dilakukan secara optimal sebagai upaya meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

Kata Kunci : *Inisiasi Menyusui Dini (IMD); ASI Eksklusif, Ibu Menyusui 0-6 bulan; produksi ASI*

**THE EFFECT OF EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING (EIBF)
ON THE SUCCESS OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AMONG
INFANTS AGED 0–6 MONTHS AT UPTD PEUNARON PUBLIC HEALTH
CENTER, PEUNARON DISTRICT, EAST ACEH REGENCY**

ABSTRACT

Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) is beneficial for mothers as it helps accelerate the postpartum recovery process. Within the first hour of life after birth, newborns should be ensured the opportunity to undergo EIBF. This study aims to determine the relationship between Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) and the success of exclusive breastfeeding. Therefore, the purpose of this study is to analyze the effect of Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) on the success of exclusive breastfeeding among infants aged 0–6 months at UPTD Peunaron Public Health Center, Peunaron District, East Aceh Regency. This study employed a quantitative research design using an analytical survey with a case-control approach. The sampling technique used was total sampling. The results showed that the majority of respondents did not perform EIBF, as many as 11 respondents (61.1%), while most respondents provided exclusive breastfeeding, totaling 10 respondents (55.6%). The results of the bivariate analysis indicated a p -value < 0.05 , which means that there was a significant relationship between Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) and exclusive breastfeeding among infants aged 0–6 months. Based on the findings of this study, it can be concluded that the implementation of Early Initiation of Breastfeeding is associated with the success of exclusive breastfeeding. Therefore, it is expected that health workers can enhance education and support for mothers during childbirth to optimize the implementation of EIBF as an effort to increase exclusive breastfeeding coverage.

Keywords: Early Initiation of Breastfeeding (EIBF); Exclusive Breastfeeding; Breastfeeding Mothers of Infants Aged 0–6 Months; Breast Milk Production